



Pemkot Yogyakarta Dorong OPD Perbaiki Rancangan Manajemen Risiko

YOGYA, TRIBUN - Seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogya didorong untuk melakukan perbaikan dalam merancang Manajemen Risiko (MR). Hal ini dijadikan sebagai acuan kerja dalam mengatasi risiko yang mungkin saja terjadi dalam menjalankan kinerjanya.

Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta Fitri Paulina Andriani, mengatakan, Inspektorat telah melaksanakan evaluasi atas implementasi Perwal Pedoman MR di perangkat daerah per semester I Tahun 2023 ini.

Dari hasil evaluasi Inspektorat, disimpulkan bahwa implementasi Pedoman MR belum optimal dan masih

menemui banyak kendala. "Sebagian manajemen masih menganggap MR sebagai tambahan tugas, bukan kebutuhan untuk meningkatkan pengendalian," katanya, di sela FGD Manajemen Risiko, Jumat (15/9).

Padahal, selaras Perwal No 43 tentang Pedoman Manajemen Risiko, MR diharapkan bisa dipahami dan dilaksanakan oleh semua perangkat daerah atau unit kerja di lingkungan Pemkot Yogya.

"Kami berharap, yang belum optimal itu, ke depan ikut pendampingan Inspektorat dalam proses implementasi dan internalisasi pedoman MR," ucapnya.

Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, menambahkan, MR tidak hanya mempengaruhi nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), namun juga berpengaruh pada nilai reformasi birokrasi, khususnya pada area penguatan pengawasan.

Manajemen Risiko sangat membantu perangkat daerah dan unit kerja dalam pencapaian kinerja, terutama peran dan fungsi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang ada di dalamnya.

"Oleh karenanya, maksimalkan manajemen risiko, agar dapat mencapai tujuan yang lebih baik," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005